

ABSTRAK

Kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan merupakan salah satu permasalahan serius yang dapat merusak integritas informasi keuangan serta menurunkan tingkat kepercayaan publik terhadap suatu entitas. Selama ini, praktik kecurangan laporan keuangan sering dikaitkan dengan dunia bisnis, perusahaan, maupun lembaga keuangan. Namun, dalam perkembangannya, perilaku kecurangan tidak hanya terjadi pada organisasi formal, tetapi juga dapat muncul dalam lingkungan akademik, termasuk di kalangan mahasiswa. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE, 2022), kecurangan laporan keuangan merupakan salah satu jenis *fraud* yang menimbulkan kerugian paling besar dibandingkan bentuk kecurangan lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *fraud triangle* yang terdiri dari tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*) terhadap kecurangan laporan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana. Kecurangan laporan keuangan tidak hanya terjadi dalam lingkungan organisasi bisnis, tetapi juga dapat muncul dalam lingkungan akademik, khususnya pada mahasiswa yang mempelajari akuntansi dan pelaporan keuangan. Tekanan akademik, lemahnya pengawasan, serta pembenaran atas tindakan tidak jujur menjadi faktor yang mendorong terjadinya kecurangan.

Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, data diperoleh melalui penyebaran kuesioner *online* kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana sebagai responden penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji

Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji T, dan koefisien determinasi (R^2). untuk menguji pengaruh masing-masing variabel *fraud triangle* terhadap kecurangan laporan keuangan. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh tekanan terhadap kecurangan laporan keuangan, pengaruh peluang terhadap kecurangan laporan keuangan dan terdapat pengaruh rasionalisasi terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara sampel pada penelitian ini sebanyak 35 mahasiswa aktif fakultas ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang berasal dari program studi akuntansi, Mahasiswa yang telah menempuh minimal semester IV, dan Mahasiswa yang telah atau sedang menempuh mata kuliah yang berkaitan dengan akuntansi dan pelaporan keuangan (Pengantar akuntansi, Akuntansi keuangan, yang pengauditan dan laboratorium akuntansi keuangan) dan bersedia menjadi responden penelitian, serta mengisi kuesioner secara lengkap dan konsisten. yang sudah lulus mata kuliah pengauditan dan laboratorium akuntansi keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel tekanan secara parsial berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi, namun tekanan yang dialami individu tidak menjadi faktor utama yang mendorong terjadinya kecurangan laporan keuangan. Sementara itu, variabel peluang terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, yang menunjukkan bahwa kelemahan dalam sistem pengendalian internal dan pengawasan dapat membuka kesempatan terjadinya kecurangan. Variabel rasionalisasi juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, yang mengindikasikan bahwa pembenaran individu

terhadap tindakan tidak etis merupakan faktor penting dalam mendorong terjadinya kecurangan. Secara simultan, variabel tekanan, peluang, dan rasionalisasi menunjukkan pengaruh yang sangat kuat terhadap kecurangan laporan keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Kata Kunci : : Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Kecurangan Laporan Keuangan, Mahasiswa Fakultas Ekonomi.